BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara kerja sistem yang saat ini jalan di perusahaan dan masalah apa yang dihadapi sistem perusahaan, untuk dilakukannya perancangan sistem yang dibutuhkan.

4.1.1. Analisis Dokumen

Dalam sistem pelayanan pendaftaran pasien lansia terdapat dokumenyang terkait dalam proses pelayanan pendaftaran lansia. Dokumen - dokumen tersebut dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Home Visit

Sumber	:	Keluarga Lansia
Fungsi	:	Sebagai tanda pengenal Pasien sewaktu mendaftar
Item Data	:	No_ID, Nama_lengkap, Nama_panggilan, Tempat_tgl_lhr, Jenis_kelamin, Umur, Agama, Pekerjaan_terakhir, Alamat_bandung, Alamat_daerahasal, Status_perkawinan, Nama_suami/istri, Surat_identitas, Keterampilan, Hobi, Kondisi_fisik, Berat_badan, Klasifikasi, Rujukan_dari, Ciri_khusus, Menderita_sakit

2. Nama Dokumen : Identitas Orang Tua

Sumber	:	Keluarga Lansia
Fungsi	:	Sebagai tanda pengenal Orang Tua Lansia sewaktu mendaftar

Item Data : Nama_orangtua, Agama_orangtua, Umur_orangtua, Suku_bangsa, Pekerjaan_orangtua, Pendidikan_orangtua, Alamat_orangtua

3. Nama Dokumen : Identitas Suami Istri

Sumber : Keluarga Lansia

Fungsi : Sebagai tanda pengenal Suami/IstriLansia sewaktu mendaftar

Item Data : Nama_suami/istri, Agama_suami/istri, Umur_suami/istri, Suku_bangsa_suami/istri, Pekerjaan_suami/istri, Pendidikan_suami/istri, Alamat_suami/istri

4. Nama Dokumen : Susunan Keluarga

Sumber : Keluarga Pasien

Fungsi : Sebagai tanda pengenal Susunan Keluarga Lansia sewaktu mendaftar

Item Data : Hubungan, Gender, Umur_keluarga, Pekerjaan_keluarga, Alamat_keluarga

4.1.2. Analisis Prosedur yang Berjalan

Prosedur yang dianalis oleh peneliti di Yayasan Titian Benteng Gading adalah :

1. Sekretaris memberikan Form Home Visit kepada Keluarga Lansia untuk melengkapi pendaftaran.
2. Keluarga Lansia mengisi data pendaftaran di form Home Visit lalu diberikan kepada ketua untuk dicek kelayakannya.

3. Jika diterima, Ketua akan membuat surat keterangan layak dan membuat form persyaratan untuk diberikan kepada Keluarga Lansia.
4. Keluarga Lansia mengisi form persyaratan sebagai kelengkapan, lalu melakukan pembayaran. Form persyaratan yang sudah diisi diberikan kepada Sekretaris untuk disimpan, dan untuk pembayaran diberikan kepada Bendahara.
5. Bendahara menerima uang pembayaran, lalu membuatkan kwitansi dan surat pernyataan untuk Keluarga Lansia.
6. Keluarga Lansia menandatangani surat pernyataan 2 rangkap, satu disimpan untuk pribadi dan satunya lagi diberikan kepada sekretaris untuk disimpan.
7. Sekretaris membuatkan jadwal kunjungan wajib untuk Keluarga Lansia.

4.1.3. Flowmap

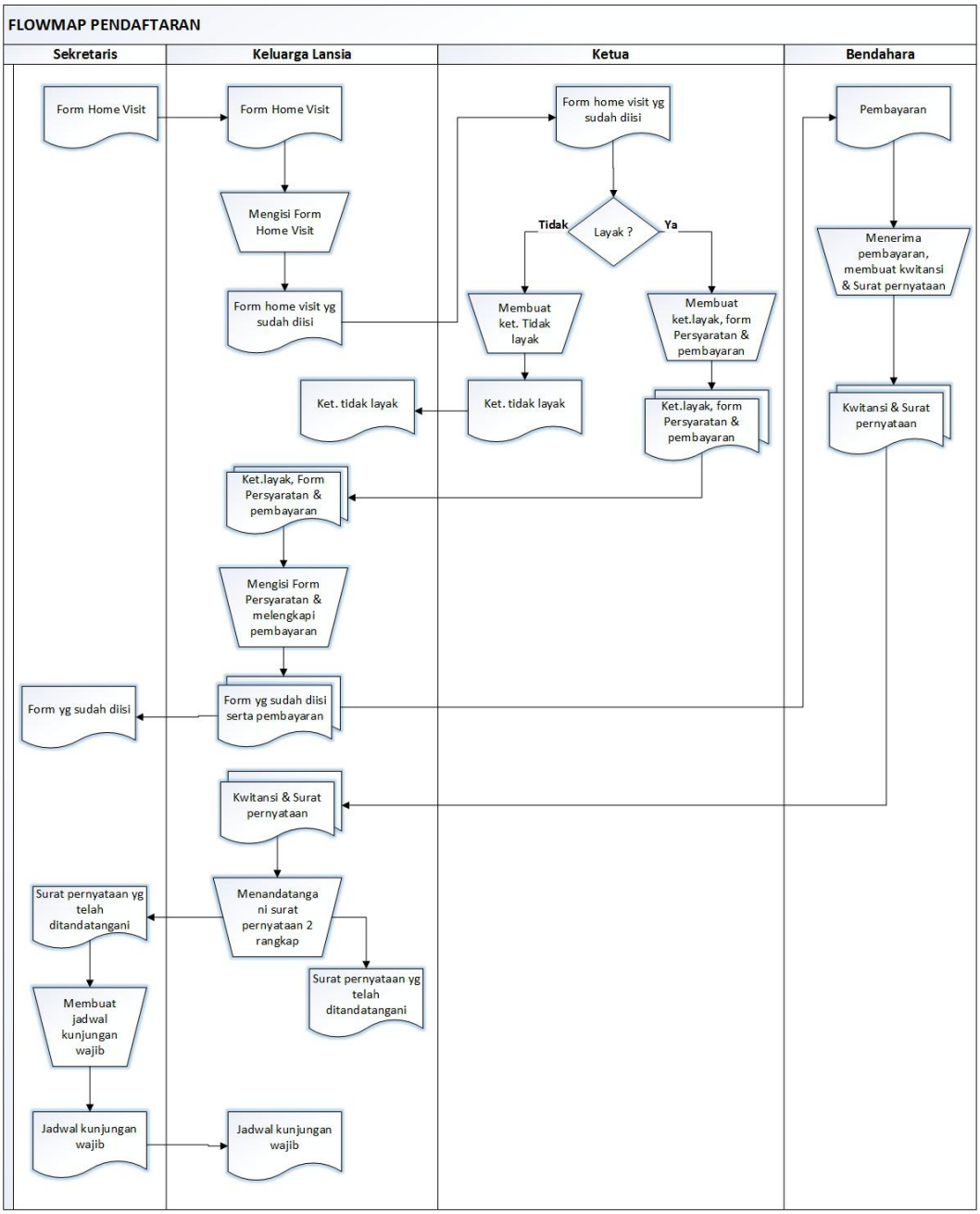

Gambar 4.1. Flowmap yang sedang Berjalan

4.1.4. Diagram Konteks

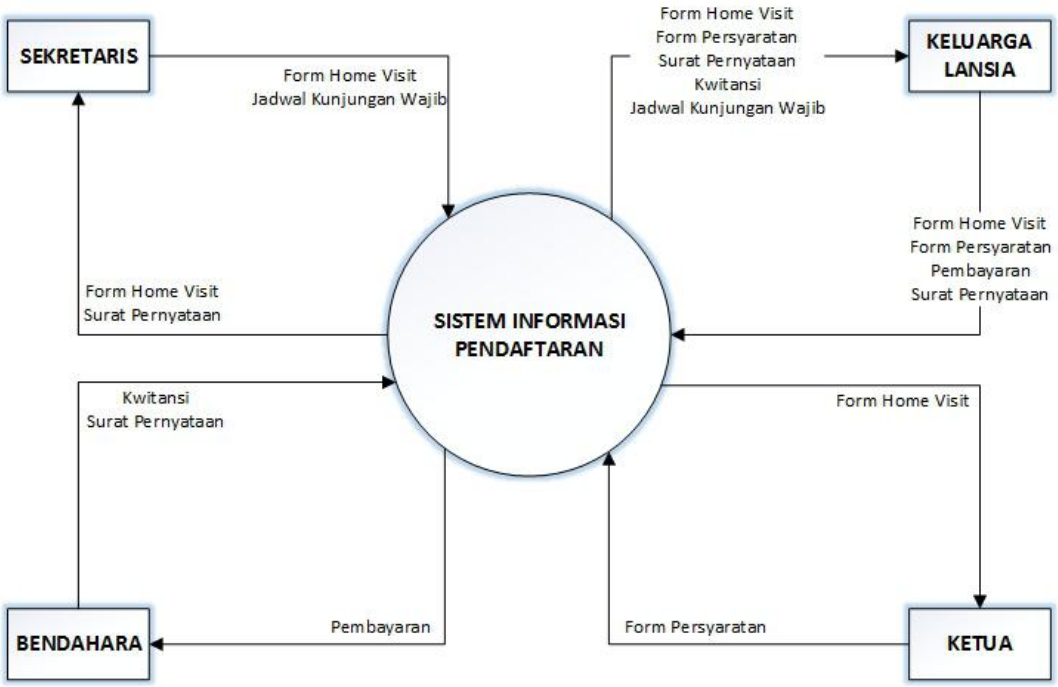

Gambar 4.2. Diagram Konteks yang sedang Berjalan

4.1.5. DFD

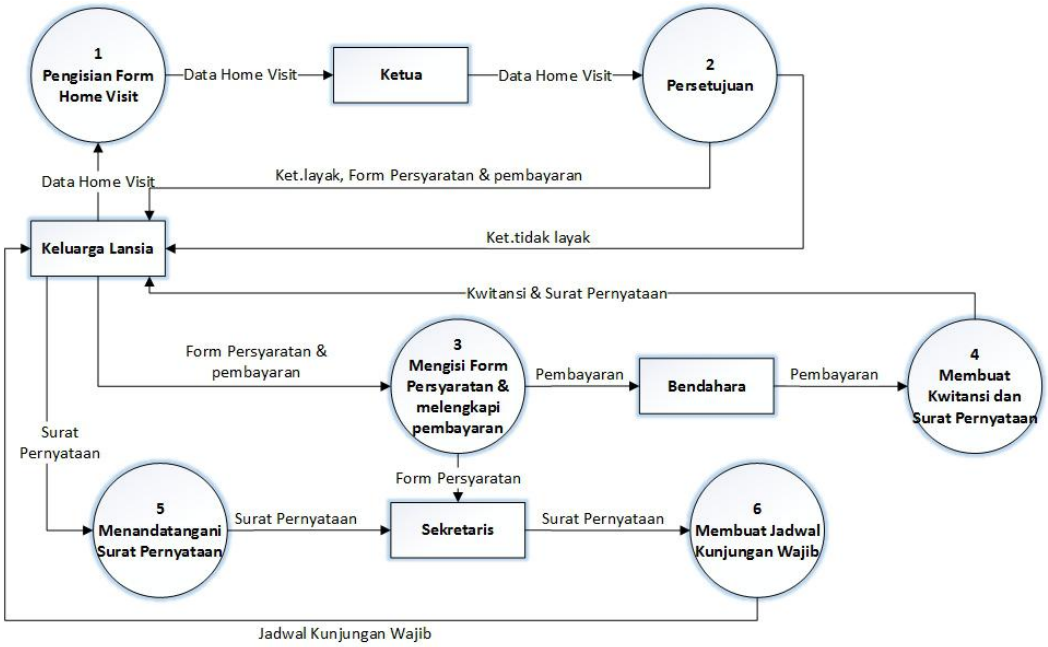

Gambar 4.3. Data Flow Diagram Level 1 yang sedang Berjalan

4.1.6. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian dari sistem informasi pendaftaran lansia yang sedang berjalan maka peneliti mengevaluasi sistem sebagai berikut :

Tabel 4.1. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

No.	Masalah	Entitas	Solusi
1	Pengolahan data yang ada masih bersifat manual sehingga menghambat kegiatan operasioanl dan menimbulkan banyak kesalahan	Ketua, Sekretaris dan Bendahara	Perlu di tingkatkan pada proses terkomputerisasi
2	Proses pencarian data pasien dan jejak rekam medis masih melihat pada arsip sehingga apabila arsip	Ketua, Sekretaris dan Bendahara	Perlu adanya suatu sistem informasi agar

	hilang tidak bisa melakukan proses pencarian data pasien, sehingga dalam pembuatan laporan memakan waktu yang lama		mempermudah pencarian data pasien dan pembuatan laporan yang tidak lama

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem berisi tentang penjelasan tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan, *flowmap,* diagram konteks, dan *data flow diagram.*

4.2.1. Tujuan perancangan sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Untuk memudahkan penginputan data pendaftaran pasien
2. Untuk memudahkan dalam pengolahan dan penyimpanan data pasien.
3. Untuk mempermudah dan mempersingkat waktu dalam pembuatan
4. laporan – laporan pasien yang dibutuhkan

4.2.2. Gambaran umum sistem yang diusulkan

Gambaran umum dalam sistem informasi pendaftaran pasien rawat inappada Yayasan Titian Benteng Gading yang diusulkan adalah semua data-data yang sudah terintegrasi ke dalam sebuah database, sehingga dapat mempermudah dalam pengolahan data pasien.

4.2.3. Perancangan prosedur yang diusulkan

Prosedur yang diusulkan oleh peneliti untuk Yayasan Titian Benteng Gading adalah :

1. Keluarga Lansia menginputkan data home visit melalui program untuk masuk kedalam sistem
2. Ketua mengecek kelayakannya dadidalam sistem, jika layak Ketua akan membuatkan keterangan layak dan form persyaratan lalu diberikan kepada keluarga lansia
3. Keluarga Lansia mengisi form persyaratan melalui program serta pembayaran kedalam sistem
4. Bendahara menerima uang pembayaran lalu membuatkan kwitansi dan surat pernyataan untuk Keluarga Lansia
5. Keluarga Lansia menandatangani surat pernyataan 2 rangkap, satu disimpan untuk pribadi, dan satunya lagi diberikan kepada Sekretaris untuk disimpan
6. Sekretaris membuatkan jadwal kunjungan wajib untuk Keluarga Lansia

4.2.4. Flowmap

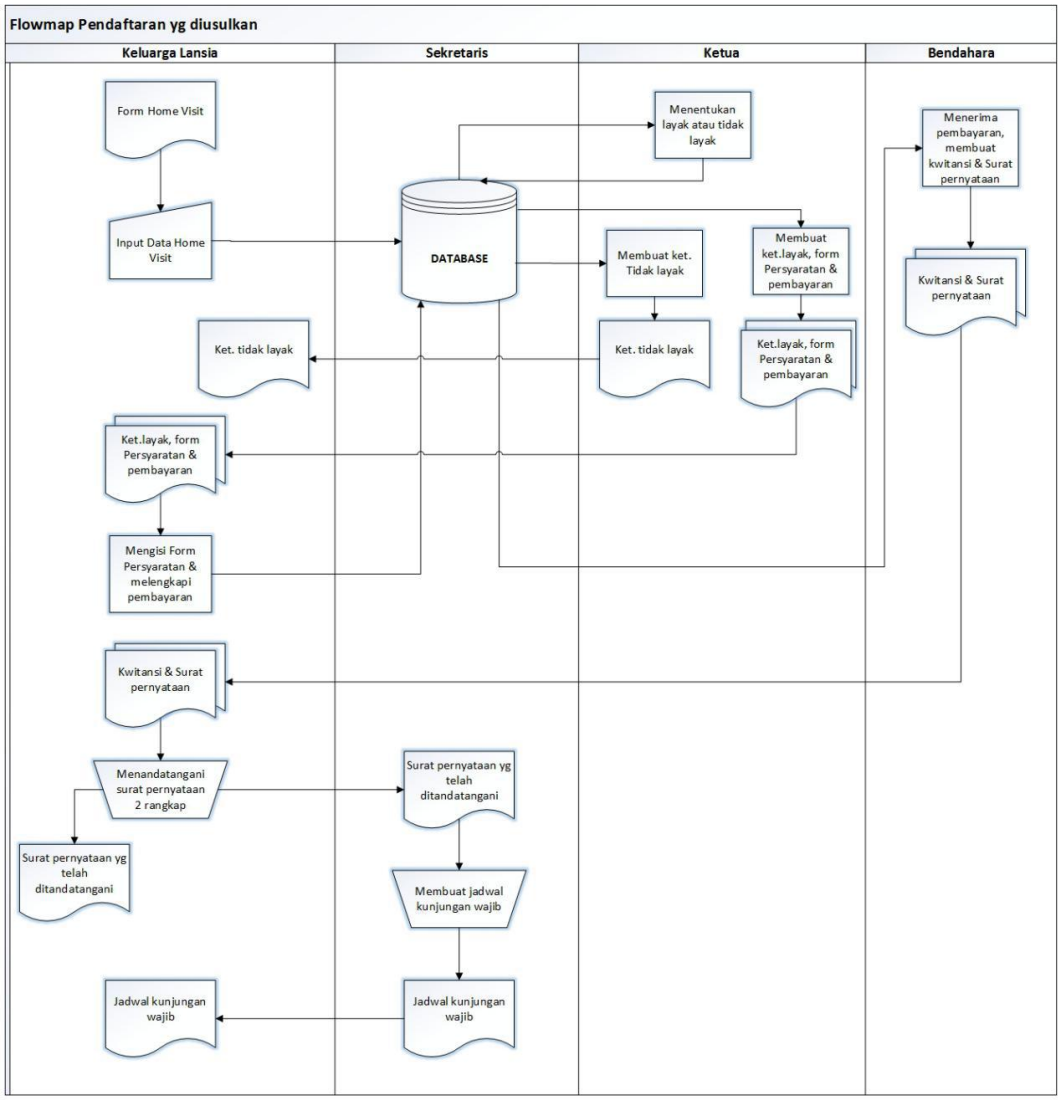

Gambar 4.4. Flowmap Pendaftaran yang Diusulkan

4.2.5. Diagram Konteks

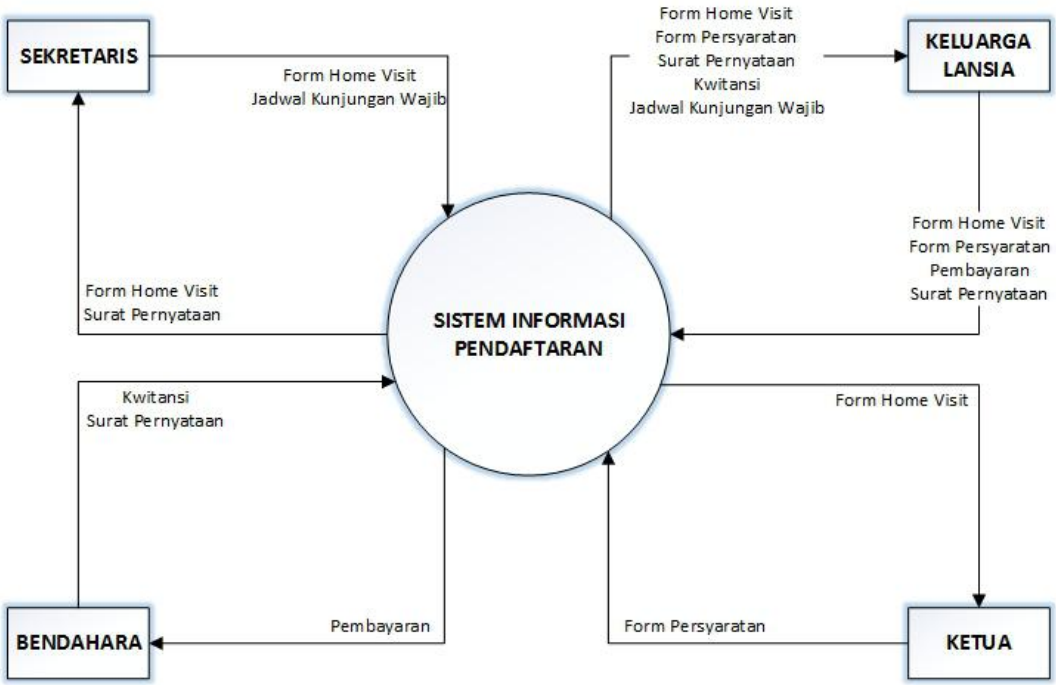

Gambar 4.5. Diagram Konteks yang Diusulkan

4.2.6. DFD

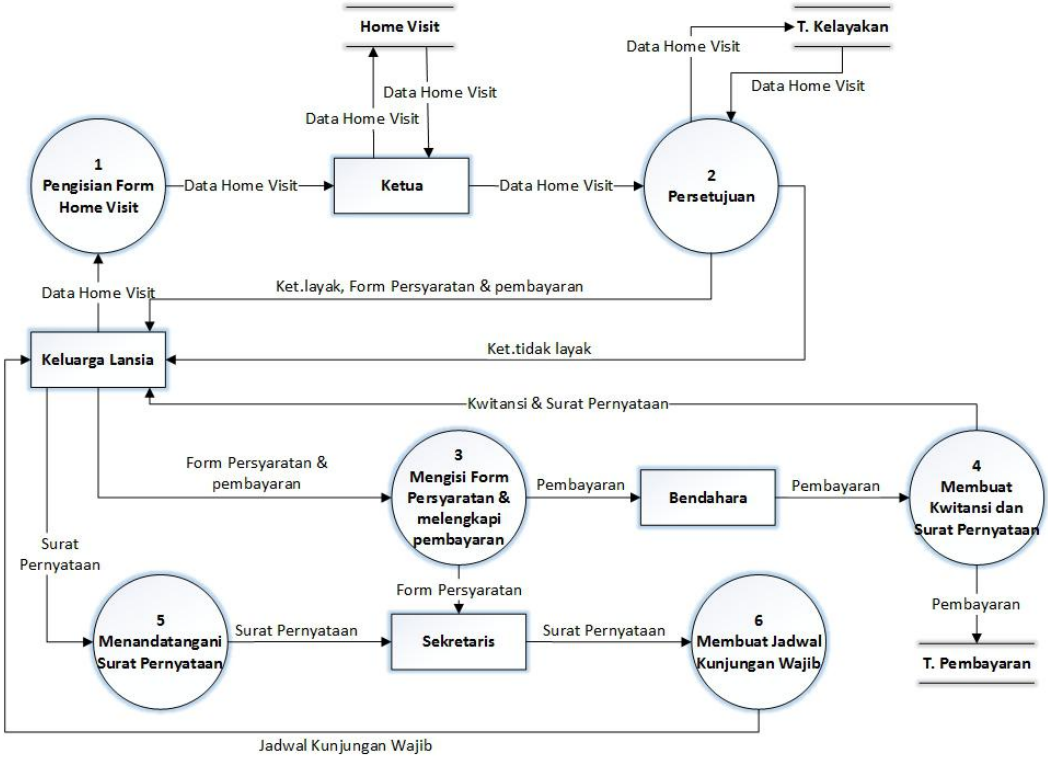

Gambar 4.6. Data Flow Diagram Level 1 yang Diusulkan

4.3.Perancangan Antar Muka

Dalam pengolahan data diperlukan data-data untuk menghasilkan suatu informasi data-data apa saja yang akan diolah dan bagaimana dapat diketahui untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rancangan fisik dibawah ini :

4.3.1.Struktur menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu perancangan program untuk memudahkan melihat dan memfungsikan sesuai dengan kebutuhan. Perancangan Struktur program aplikasi merupakan perancangan program secara keseluruhan baik itu dari tampilan menu aplikasi, menu inputan, dan menu laporan. Maksudnya adalah untuk memberikan suatu deskripsi tentang program yang sedang dibuat.

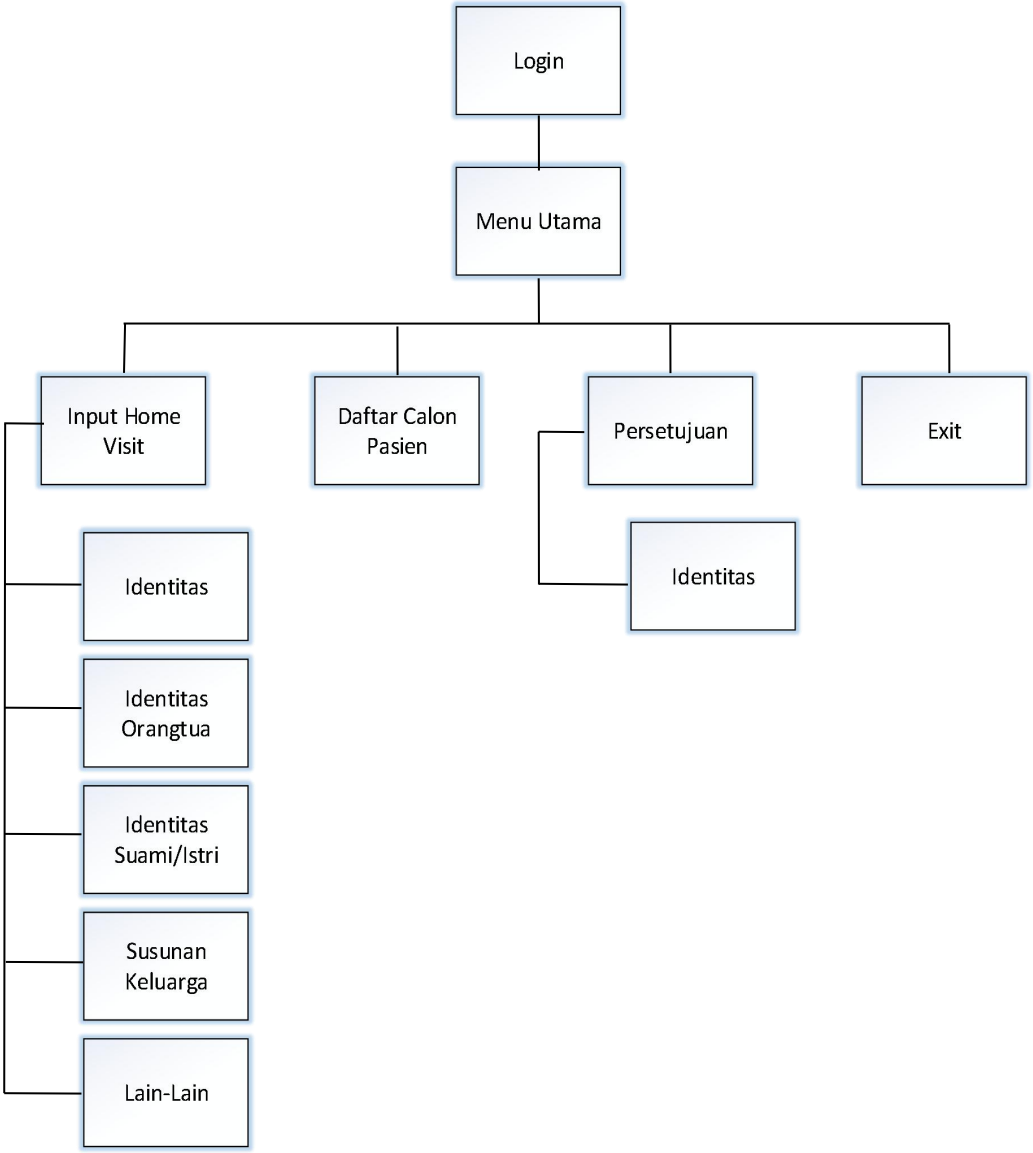

Gambar 4.7. Struktur Menu

4.3.2. Perancangan input

Dalam proses pengolahan data diperlukan data-data untuk menghasilkan suatu informasi, data-data apa saja yang akan dioleh dan bagaimana hasilnya dapat diketahui, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rancangan input dibawah ini :

1. Tampilan Input Login

Tampilan input login berisi kolom *username* dan *password* untuk login ke dalam sistem, jika *username* dan *password* masih salah, *user* tidak diizinkan untuk masuk dalam sistem.

Gambar 4.8. Perancangan Input Login

2. Tampilan Menu Utama

Tampilan menu utama berisi :

a. *input home visit,* yang digunakan untuk menginputkan identitas lansia, orangtua, suami/istri,susunan keluarga.

b. daftar calon pasien, yang digunakan untuk melihat daftar seluruh calon pasien yang terdata didalam sistem
c. persetujuan, yang digunakan untuk hak akses Ketua, untuk menyeleksi calon pasien
d. *exit,* yang digunakan untuk keluar dari form menu atau keluar dari sistem

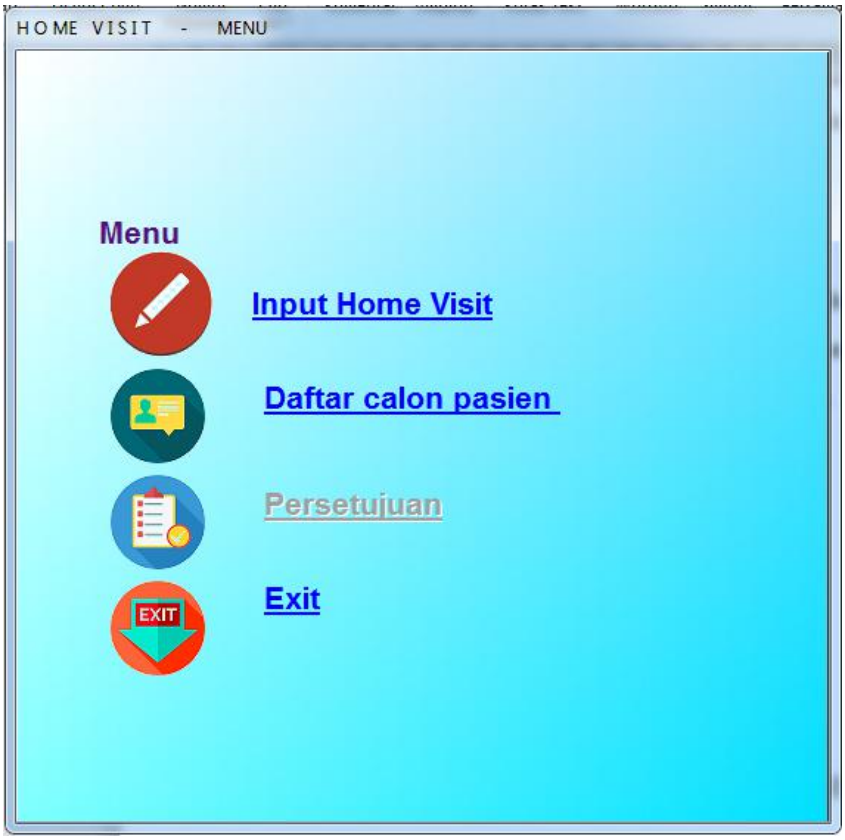

Gambar 4.9. Perancangan Input Menu Utama

3. Tampilan Input *Home Visit*

Tampilan input *home visit* berisi fitur untuk menginput identitas calon pasien, identitas orang tua calon pasien, identitas suami atau istri calon pasien, dan susunan keluarga calon pasien, serta persetujuan calon pasien.

Penginputan identitas calon pasien memiliki kolom untuk mengisi nama panjang, nama panggilan, tempat lahir, tanggal lahir, usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan terakhir, alamat Bandung, alamat asal, status perkawinan, nama istri atau suami, surat identitas, nomor identitas, keterampilan, hobi atau kegemaran, kondisi fisik, berat badan, klasifikasi, rujukan dari, ciri khusus, dan sejak kapan calon pasien menderita sakit.

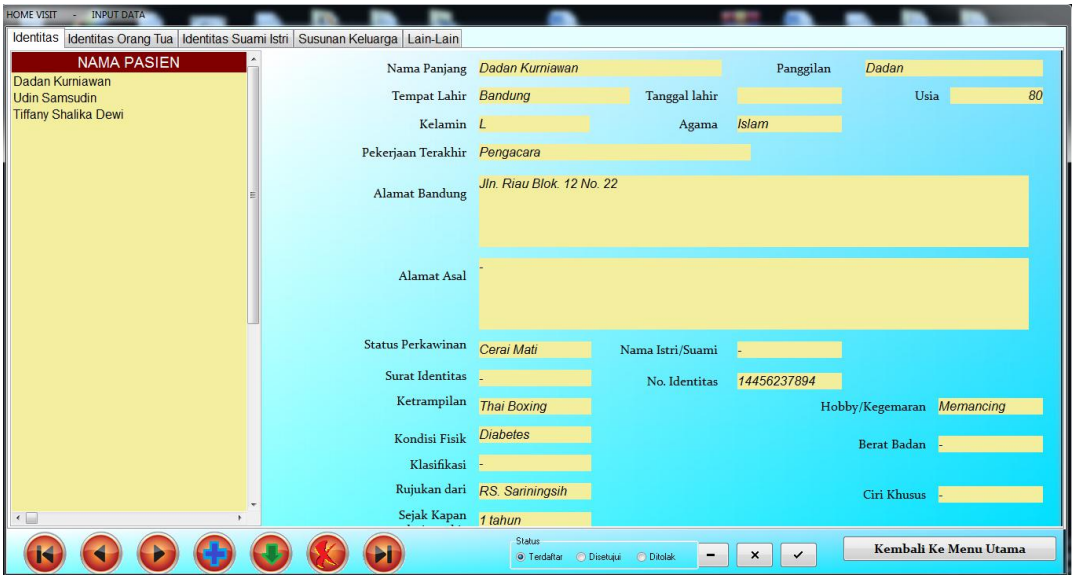

Gambar 4.10. Perancangan Input Identitas Calon Pasien

Penginputan identitas orang tua calon pasien memiliki kolom untuk mengisi nama panjang ayah atau ibu, agama, usia, suku bangsa, pekerjaan, pendidikan, dan alamat ayah atau ibu.

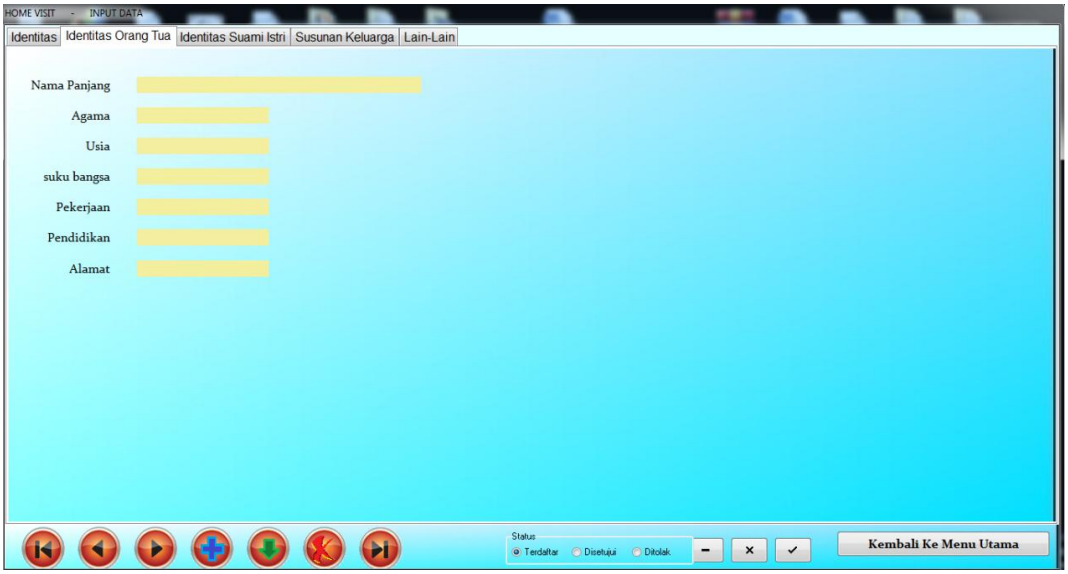

Gambar 4.11. Perancangan Input Identitas Orang Tua Calon Pasien

Penginputan identitas suami atau istri calon pasien memiliki kolom untuk mengisi nama panjang suami atau istri, agama, usia, suku bangsa, pekerjaan, pendidikan, dan alamat suami atau istri calon pasien.

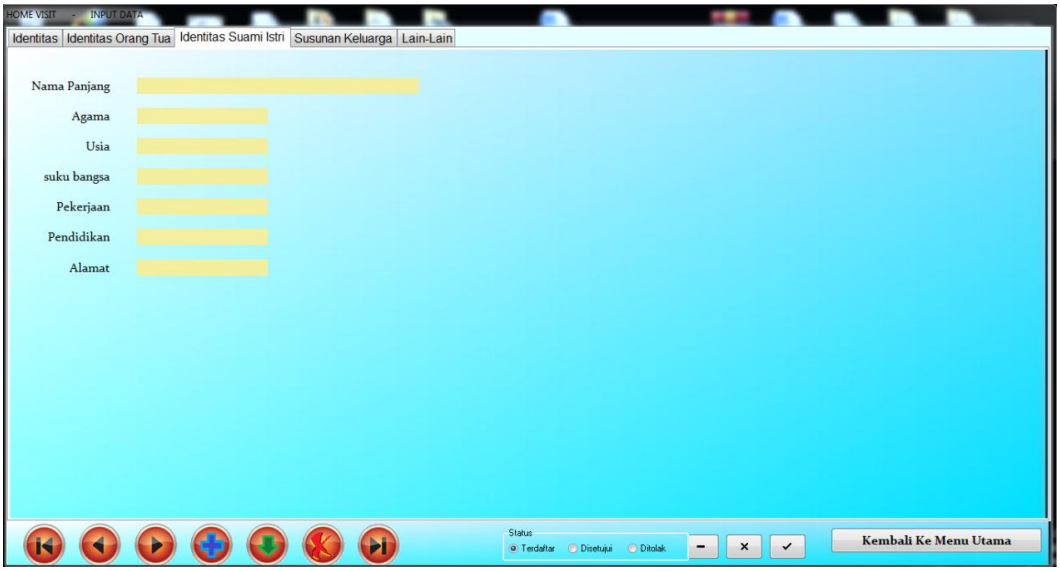

Gambar 4.12. Perancangan Input Identitas Suami / Istri Calon Pasien

Penginputan susunan keluarga calon pasien memiliki kolom untuk mengisi nama keluarga, hubungan keluarga, jenis kelamin, umur dan pekerjaan keluarga.

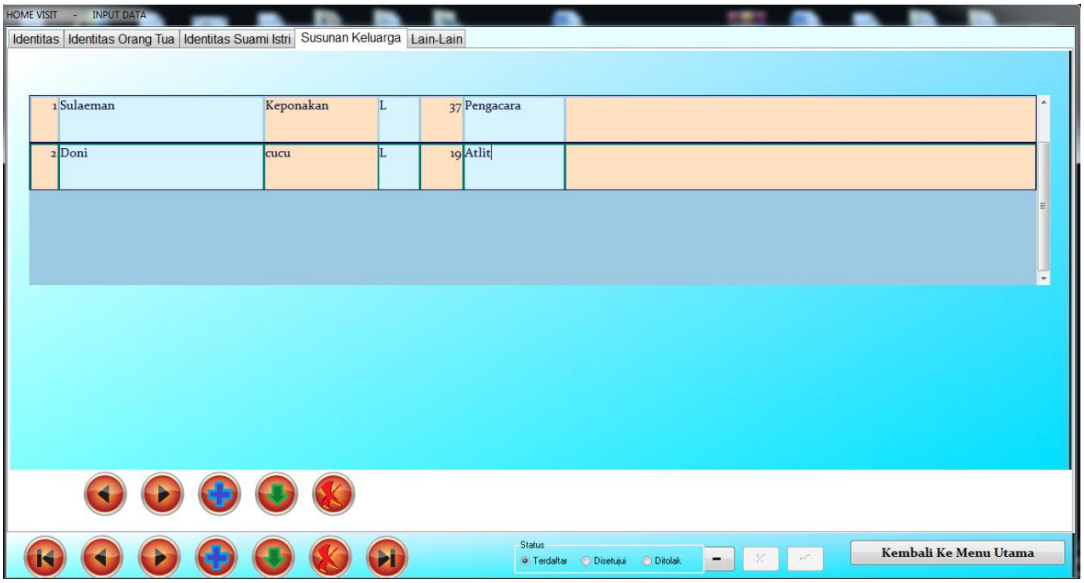

Gambar 4.13. Perancangan Input Susunan Keluarga Calon Pasien

Form Persetujuan calon pasien akan tampil jika identitas calon pasien, identitas orang tua calon pasien, identitas suami atau istri calon pasien, dan susunan keluarga calon pasien telah diinput oleh *user* atau sekretaris. Tombol setuju adalah tombol yang akan ditekan jika ketua yayasan menyetujui tentang calon pasien yang akan masuk kedalam rumah lansia. Tombol tolak untuk penolakan dari ketua yayasan tentang calon pasien yang akan masuk ke rumah lansia.

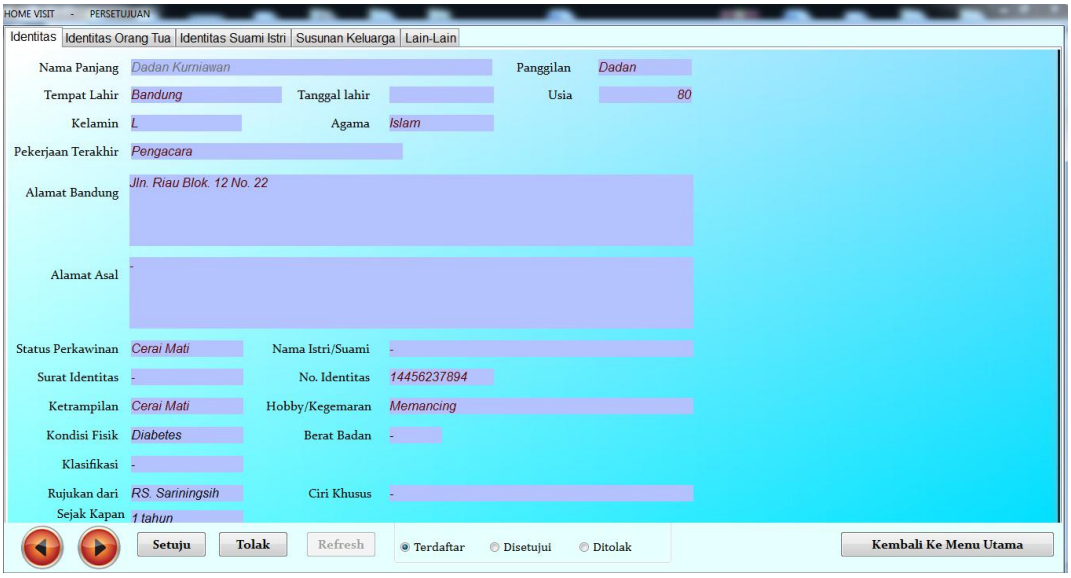

Gambar 4.14. Perancangan Input Persetujuan Calon Pasien

4.3.3. Perancangan output

Perancangan output digunakan untuk menghasilkan suatu informasi. Perancangan output ini akan menampilkan data keluaran yang diinginkan untuk siap melakukan percetakan dengan sumber data. Perancangan output tersebut adalah daftar calon pasien yang berisi pasien-pasien yang telah disetujui oleh ketua yayasan. Jika nama pasien diklik, akan muncul informasi tentang data pasien yang telah diinput sebelumnya.

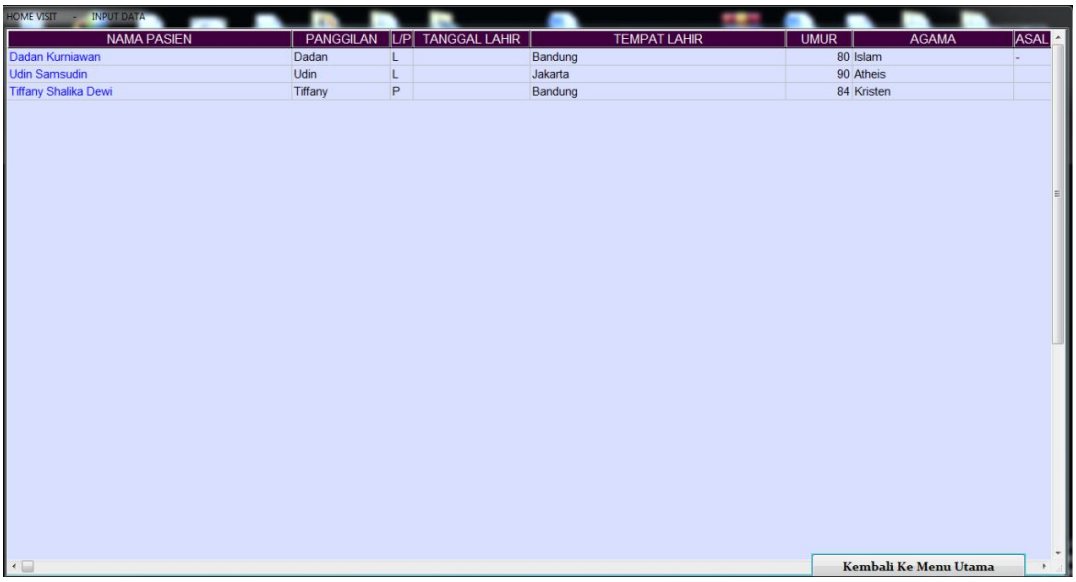

Gambar 4.15. Perancangan Output Daftar Calon Pasien

4.4. Perancangan Arsitektur Jaringan

Gambar 4.16. menunjukkan gambaran perancangan arsitektur jaringan yang dipilih peneliti.

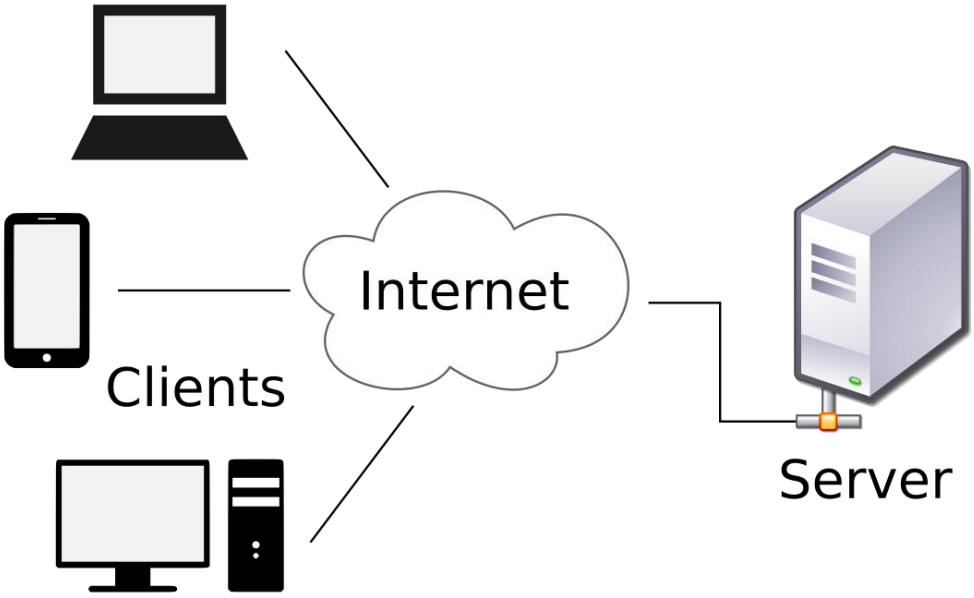

Gambar 4.16. Perancangan Arsitektur Jaringan